

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) penelitian kualitatif adalah :

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan dari observasi, wawancara, dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Menurut Nana S. Sukmadinata (2009) penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, sikap, sosial, aktivitas, kepercayaan, pemikiran seseorang secara individual maupun kelompok.

Menurut Bodgan & Biklen, S. (dalam Pupu Saeful, 2009) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan maupun tulisan dan perilaku seseorang yang sedang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam mengenai ucapan maupun tulisan dan perilaku seseorang yang dapat diamati oleh individu maupun kelompok dan masyarakat maupun organisasi tertentu dalam konteks yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Penelitian kualitatif juga disebut dengan : *interpretive research, naturalistic research, phenomenological research.*

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode studi literatur. Studi literatur atau studi kepustakaan adalah mencari data-data melalui temuan terdahulu dari buku, artikel maupun jurnal. Tujuannya adalah untuk memperkuat permasalahan yang sedang di teliti serta sebagai dasar teori dalam melakuakn studi.

Menurut Moh. Nazir (2003 : 27) studi kepustakaan merupakan langkah penting, dimana setelah peneliti menetapkan topik penelitian, langkah selanjutnya adalah melakukan kajian yang berkaitan dengan teori topik. Sumber-sumber kepustakaan dapat dipeoleh dari buku, jurnal, majalah, hasil-hasil penelitian terdahulu dan sumber-sumber lainnya yang berhubungan dan sesuai.

B. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan suatu hal yang penting dalam suatu penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang di perlukan. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu bersifat kajian pustaka atau kajian literatur dan form meta analisis. Menurut Chamidy (dalam Muh Fitrah & Lutfiyannah, 2017:138) kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi pengetahuan. Kajian pustaka lebih akan mengarahkan pada pandangan kritis terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang signifikan dengan penelitian yang sedang atau akan kita lakukan. Proses umum yang dilakukan penelitian dalam upaya mengemukakan teori ada pada kajian pustaka.

Menurut Sutjipto (dalam Jurnal Tjahjono, Vol. 35 No.1 hlm. 21) mengemukakan “teknik meta analisis yang merupakan salah satu upaya merangkum berbagai hasil penelitian. Meta analisis dapat pula dilihat sebagai teknik unntuk menganalisis kembali hasil-hasil penelitian yang diolah sebagai deskriptif berdasarkan hasil studi literatur. Dalam meta analisis data yang di analisis merupakan data sekunder dengan studi

literatur. Artinya meta analisis adalah menganalisis data yang dihasilkan orang lain.

2. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Bogdam menyatakan analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain, (Sugiyono, 2015:334). Teknik analisis data di butuhkan peneliti untuk menganalisis data yang di peroleh agar mudah dipahami.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:337) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Ada juga aktivitas analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012:337) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak dan perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data, berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder melalui studi kepustakaan untuk memberikan gambaran jelas terhadap apa yang sedang diteliti.

2. Penyajian data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, selanjutnya adalah *Display* data (penyajian data). Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012 hlm. 341) mengungkapkan bahwa “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative teks*”. Dengan *display* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan untuk memahami apa yang terjadi

merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Verifikasi / *Conclusion Drawing*

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 345) mengemukakan kesimpulan dan verifikasi awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam artian lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Menurut Arikunto (2006), instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, sehingga mudah diolah. Menurut Sumardi Suryabrata (2008) instrumen adalah alat yang digunakan untuk merekam keadaan dan aktivitas atribut-atribut psikolog. Ibnu Hadjar (1996) berpendapat bahwa instrumen merupakan alat yang digunakan untuk mendapatkan informasi tentang variasi karakteristik variabel secara objektif.

Dalam penelitian ini yang menjadi instrumen penelitian yaitu peneliti itu sendiri. Menurut Sugiyono (2017) dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian yaitu peneliti itu sendiri.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini.

1. Menentukan dan mengajukan tema yang diteliti

Langkah awal yang dilakukan penulis yaitu menentukan tema. Adapun tema yang diangkat oleh penulis yaitu mengenai layanan bimbingan karir di Sekolah Dasar. Langkah selanjutnya yang dilakukan

penulis yaitu membuat konsep penelitian yang kemudian dirancang dalam bentuk proposal. Rancangan penelitian dalam bentuk proposal ini, berisi tentang kerangka dasar yang menjadi acuan penulis dalam melakukan laporan penelitian. Proposal penelitian tersebut memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan daftar pustaka.

Proposal yang sudah jadi, diajukan kepada tim pelaksanaan untuk disetujui. Setelah proposal disetujui, kemudian penulis melakukan seminar proposal.

2. Melakukan konsultasi atau bimbingan

Setelah proposal diterima, penulis mulai melakukan penggarapan skripsi. Untuk kesempurnaan skripsi, penulis dibimbing oleh dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan bimbingan, penulis melakukan bimbingan dengan online karena adanya virus Covid-19 yang mengakibatkan adanya *social Distencing* dan tidak diperbolehkannya untuk bertatap muka. Setiap hasil penelitian dan penulisan yang telah penulis sesuaikan diajukan untuk mendapatkan saran dan masukan dari dosen pembimbing.

3. Pengumpulan sumber

Penulis mencari dan mengumpulkan sumber yang dianggap relevan dengan topik atau tema yang penulis teliti. Teknik yang digunakan penulis dalam penelitian ini, yaitu studi literatur. Sumber yang digunakan penulis berupa tulisan baik buku, jurnal, karya ilmiah, serta bahan yang penulis temukan dari internet.

4. Melakukan analisis data temuan

Penulis menyajikan data temuannya dengan cara penulisan yang baik dan benar. Data-data yang telah diperoleh kemudian dianalisis

5. Laporan penelitian

Langkah terakhir dalam penelitian ini, yaitu hasil penelitian disusun secara sistematis menjadi suatu karya ilmiah berbentuk skripsi. Adapun sistematika yang digunakan adalah sebagaimana tercantum dalam Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia.